

**MAKNA RITUAL TABUR BUNGA DI PERSIMPANGAN JALAN
KECAMATAN SAMBIKEREP KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

ALFI ADE DEA

NPM : 21510010

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**MAKNA RITUAL TABUR BUNGA DI PERSIMPANGAN JALAN
KECAMATAN SAMBIKEREP KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Pemenuhan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos
(Sosiologi) Pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

ALFI ADE DEA

NPM : 21510010

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Makna Ritual Tabur Bunga di Persimpangan Jalan
Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya

Nama : Alfi Ade Dea

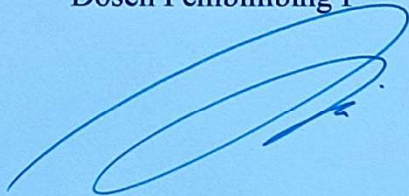
NPM : 21510010

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

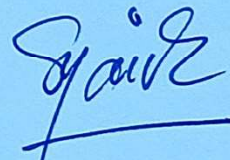
Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diujikan

Dosen Pembimbing I



Dr. Suharnanik, S.KM.,M.Si
NIDN. 0718087805

Dosen Pembimbing II



Dr. Abdus Sair, S.Sos.,M.Sosio
NIDN. 0710098203

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S.Sos (Sosiologi). Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada:

Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 09.00 WIB

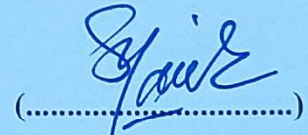
Dewan Penguji

Dr. Suharnanik, S.KM.,M.Si
Ketua



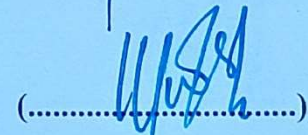
(.....)

Dr. Abdus Sair, S.Sos.,M.Sosio
Sekretaris



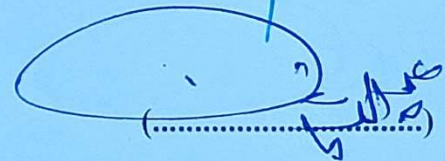
(.....)

Yelly Elanda, S.Sos.,MA
Anggota



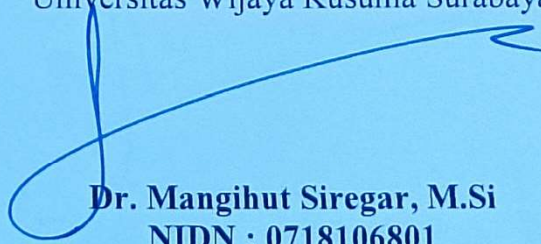
(.....)

Dr. Umar Sholahudin, S.Sos.,M.Sosio
Anggota



(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Mangihut Siregar, M.Si
NIDN : 0718106801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Ade Dea
NPM : 21510010
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Juli 2025



Alfi Ade Dea
NPM : 21510010

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah, tuhan yang maha esa karena atas limpahan rahmat dan karunianya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul " Makna Ritual Tabur Bunga Di Persimpangan Jalan Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya " dengan baik dan dapat menyelesaikan segala ujian yang dihadapi pada proses penyelesaian skripsi. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana S.Sos (Sosiologi). Pada Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Skripsi ini dapat terselesaikan juga tidak lepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala hormat dan mendalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL(K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ;
2. Dr. Mangihut Siregar, M.Si selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan pengesahan pada skripsi ini untuk diterbitkan ;
3. Dra. Azizah Alie, M.Si. selaku Kepala Program Studi Sosiologi yang telah memberikan persetujuan skripsi ini untuk diujikan ;
4. Dr. Suharnanik, S.KM.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Abdus Sair, S.Sos.,M.Sosio selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ;
5. Yelly Elanda, S.sos.,MA dan Dr. Umar Sholahudin, S.Sos.,M.Sosio. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ;
6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi dan seluruh Civitas Akademik yang telah membantu kelancaran penyusunan hingga penerbitan skripsi;
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pendidikan awal yang membentuk karakter penulis menjadi pribadi yang baik ;

8. Keluarga yang juga memberikan segala dukungan dan semangat untuk menjalani masa studi ;
9. Teman-teman satu angkatan penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ;
10. Para Informan yang telah bersedia memberikan informasi dan pengalaman kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini mulai dari segi penelitian hingga analisis, sehingga penulis sangat terbuka menerima saran dan kritik agar penelitian selanjutnya dapat terselesaikan dengan baik. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat terutama dalam bidang pendidikan untuk mempelajari dan memperluas khazanah kebudayaan yang ada pada masyarakat.

Kota Surabaya, 24 Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Ritual tabur bunga merupakan perilaku menabur bunga yang pada umumnya dilakukan oleh masyarakat pedesaan dengan kepercayaan mistis. Berbeda dengan masyarakat kota, ritual tabur bunga biasanya identik dengan tradisi pemakaman dan ziarah. Ritual tabur bunga pada masyarakat perkotaan dilakukan dengan cara menabur bunga di persimpangan jalan, hal inilah yang menjadi menarik untuk diteliti oleh peneliti. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan Praktik ritual tabur bunga di persimpangan jalan dan apa makna ritual tersebut bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian menggambarkan bahwa praktik ritual tabur bunga di persimpangan jalan dilakukan dengan cara menyiapkan perlengkapan dan merendam bunga dan Cawisan sebagai makanan kesukaan keluarga yang meninggal (*mendiang*), setelah itu menaburkan bunga di persimpangan jalan dan terakhir memanjatkan doa. Selanjutnya, makna praktik ritual tabur bunga di persimpangan jalan terdiri dari, (1) bermakna mengingatkan mendiang, (2) bermakna kepercayaan mengundang jiwa atau roh dan ke (3) bermakna sebagai pengganti ziarah kubur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah praktik ritual tabur bunga dilakukan di persimpangan jalan oleh masyarakat perkotaan sementara pada masyarakat pedesaan dilakukan di pemakaman. Ritual tabur bunga tidak hanya bermakna sebagai pengganti ziarah saja namun juga sebagai alat pemanggil roh keluarga. Penelitian yang akan datang diharapkan agar dapat lebih melengkapi keterbatasan informasi dengan menggali data dari sudut pandang pelaku tabur bunga.

Kata kunci : Makna, Praktik, Tradisi, Tabur, Bunga

ABSTRACT

The flower-scattering ritual is a practice of scattering flowers, commonly carried out by rural communities with mystical beliefs. In contrast, for urban communities, the ritual is generally associated with funeral traditions and grave visitation. Interestingly, in urban settings, the ritual of scattering flowers is also performed at road intersections, which makes it a compelling subject of study. This research aims to describe the practice of the flower-scattering ritual at intersections and explore its meaning for the community. The study was conducted in Sambikerep District, Surabaya City, using a qualitative method with a descriptive approach. The findings reveal that the ritual is performed by preparing offerings, soaking flowers, and presenting Cawisan (a favorite food of the deceased family member), followed by scattering the flowers at the intersection and finally reciting prayers. The meanings of the ritual consist of: (1) remembering the deceased, (2) a belief in inviting spirits or souls, and (3) serving as a substitute for visiting graves. The study concludes that while rural communities perform flower-scattering rituals in cemeteries, urban communities conduct them at intersections. Furthermore, the ritual not only serves as a substitute for grave visitation but also functions as a medium to summon ancestral spirits. Future research is expected to address current limitations by exploring perspectives directly from the ritual practitioners.

Keywords: Meaning, Practice, Tradition, Scattering, Flowers